PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2026

JUDUL

"DAWAN BERDAYA"

Fokus Strategis

Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan

Tim Ahli

Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep.

Tenaga Ahli Bidang Industri Kecil dan Menengah (IKM), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Program Entrepreneur Masuk Desa (EMD) pada tahun 2025 belum memperoleh alokasi anggaran khusus. Keterbatasan alokasi belanja OPD menyebabkan anggaran Dinas Ketenagakerjaan lebih banyak digunakan untuk biaya operasional dan pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI), sehingga belum tersedia ruang anggaran yang memadai untuk pelaksanaan EMD. Pada tahun 2026 telah dialokasikan anggaran pada DPA untuk pelatihan kewirausahaan berupa pengolahan produk lidah buaya menjadi sabun padat. Namun, menjelang pelaksanaan, kegiatan tersebut direkomendasikan untuk ditunda berdasarkan ketentuan bahwa pelaksanaan kegiatan perlu memperoleh persetujuan TAPD. Di sisi lain, terdapat potensi ekonomi lokal yang cukup besar di Kecamatan Dawan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Beberapa komoditas seperti sawo, pisang dan kelapa tersedia di masyarakat, tetapi sebagian besar masih dijual dalam bentuk bahan mentah dengan nilai tambah yang relatif rendah. Selain itu, Kecamatan Dawan memiliki banyak sentra usaha rumah tangga yang memproduksi jajanan tradisional kering, tetapi masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain: Pengolahan bahan baku lokal belum optimal. Produk masih dijual dalam bentuk sederhana dengan nilai tambah rendah. Kemasan belum memenuhi standar pemasaran modern. Branding dan identitas produk belum kuat. Pemasaran masih terbatas pada pasar lokal. Pemanfaatan pemasaran digital belum optimal. Pelaku UMKM belum memiliki kemampuan yang memadai dalam pengembangan produk, pengemasan, pemasaran dan pengelolaan usaha. Belum terbentuk ekosistem yang menghubungkan petani–pelaku UMKM–pemerintah–perguruan tinggi–pasar. Oleh karena itu diperlukan inovasi yang tidak hanya berupa pelatihan, tetapi membangun rantai nilai ekonomi lokal secara terpadu, mulai dari bahan baku, pengolahan, pengemasan, branding, pemasaran sampai perluasan pasar. Program ini merupakan pengembangan konsep Entrepreneur Masuk Desa dengan pendekatan: “Bukan hanya melatih masyarakat

menjadi wirausaha, tetapi membangun ekosistem usaha berbasis potensi wilayah.

” Fokus awal:

1. Sawo → Produk Olahan → Kemasan → Branding → Digital Marketing -> Pasar

2. Pisang → Produk Olahan → Kemasan → Branding → Digital Marketing → Pasar

3. Kelapa → Produk Olahan → Kemasan → Branding → Digital Marketing → Pasar

4. Jajanan Tradisional → Standardisasi → Kemasan → Branding → Pasar Wisata

---

I. Maksud dan Tujuan

Maksud program DAWAN BERDAYA adalah membangun dan mengembangkan pusat perekonomian baru berbasis potensi wilayah melalui pemberdayaan masyarakat, optimalisasi sumber daya lokal dan pengembangan UMKM dari hulu sampai hilir. Program diarahkan untuk mengubah potensi komoditas lokal yang selama ini memiliki nilai ekonomi rendah menjadi produk unggulan bernilai tambah dan memiliki akses pasar yang lebih luas.

Tujuan

Tujuan Umum Meningkatkan nilai tambah sumber daya lokal dan pendapatan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan berbasis potensi wilayah.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi potensi komoditas dan pelaku usaha di Kecamatan Dawan.

2. Mengembangkan produk olahan berbahan baku sawo, pisang dan kelapa.

3. Meningkatkan kualitas dan daya saing jajanan tradisional kering.

4. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam produksi, pengemasan dan branding.

5. Membantu UMKM memperoleh legalitas usaha dan perizinan produk.

6. Mengembangkan pemasaran digital.

7. Membuka akses pasar baru, termasuk pasar wisata, hotel, restoran, toko oleh-oleh dan marketplace.

8. Membentuk sentra/cluster ekonomi berbasis komoditas lokal.

9. Mendorong terbentuknya wirausaha baru di desa.

10. Menciptakan model Entrepreneur Masuk Desa yang dapat direplikasi di kecamatan lain.

II. Ide dan Gagasan

Tahap 1 – Pemetaan Potensi Dilakukan pendataan: jumlah petani/pemilik komoditas; jumlah UMKM; jenis produk yang sudah ada; kapasitas produksi; permasalahan produksi; kebutuhan teknologi; kondisi kemasan; legalitas usaha; pemasaran; potensi pasar. Output: Database potensi ekonomi Kecamatan Dawan.

Tahap 2 – Menentukan Produk Unggulan Dipilih beberapa produk prioritas berdasarkan: ketersediaan bahan baku; jumlah pelaku usaha; potensi pasar;

kemudahan pengolahan; daya simpan; nilai tambah; potensi menjadi oleh-oleh khas daerah.

Tahap 3 – Inkubasi UMKM Pelaku usaha tidak hanya diberikan pelatihan, tetapi didampingi. Materi meliputi: Pengembangan produk. Standar higiene dan sanitasi. Teknik produksi. Penghitungan HPP. Penentuan harga jual. Pengemasan. Desain label. Branding. Foto produk. Digital marketing. Marketplace. Pengelolaan keuangan sederhana. Legalitas usaha. Pengembangan jaringan pemasaran.

Tahap 4- Dawan Packaging Center Salah satu inovasi penting adalah membangun pusat layanan bersama untuk pengemasan produk UMKM. Fungsinya: konsultasi desain kemasan; desain logo; foto produk; pembuatan label; pengembangan identitas merek; pendampingan informasi label; fasilitasi pengurusan legalitas; pengembangan kemasan bersama. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak harus membeli peralatan mahal sendiri.

Tahap 5 – Branding Bersama Dibangun identitas: "Produk Unggulan Dawan" Setiap produk yang memenuhi standar dapat menggunakan identitas bersama tersebut. Contoh: DAWAN BERDAYA Local Product – Local Pride Dengan demikian, produk yang sebelumnya berdiri sendiri dapat dipasarkan sebagai satu ekosistem produk Kecamatan Dawan.

Tahap 6 – Digitalisasi Pemasaran Dibuat: katalog digital; akun media sosial; marketplace; WhatsApp Business; QR Code produk; foto produk profesional; video promosi; katalog oleh-oleh Dawan. Promosi diarahkan tidak hanya kepada masyarakat Dawan, tetapi juga: Dawan → Klungkung → Bali → Nasional

Tahap 7 – Membuka Pasar Pemerintah daerah memfasilitasi business matching dengan: hotel; restoran; toko oleh-oleh; koperasi; pasar modern; pelaku pariwisata; marketplace; event/pameran; instansi pemerintah; perusahaan melalui CSR. Target akhirnya bukan hanya "UMKM bisa membuat produk", tetapi: "UMKM mempunyai pembeli."

Tahap 8 – Pembentukan Sentra Ekonomi Setelah produk berkembang, dapat dibentuk beberapa cluster: Sentra Olahan Pisang Dawan Sentra Olahan Kelapa Dawan Sentra Olahan Sawo Dawan Sentra Jajanan Tradisional Dawan Masing-masing sentra memiliki kelompok usaha, produk unggulan, standar produk dan jaringan pemasaran.

Indikator Keberhasilan Indikator Target Awal Pemetaan potensi ekonomi 1 database Kecamatan Dawan UMKM yang didampingi ≥ 30 UMKM

Produk yang dikembangkan ≥ 10 produk

Produk dengan kemasan baru ≥ 10 produk

UMKM memiliki branding ≥ 20 UMKM

UMKM masuk pemasaran digital ≥ 20

UMKM Legalitas usaha/produk difasilitasi ≥ 20

UMKM Produk masuk pasar baru ≥ 10 produk

Business matching ≥ 3 kegiatan

Sentra/cluster ekonomi ≥ 2 sentra

Wirausaha baru ≥ 10 orang

Peningkatan omzet UMKM ≥ 20%

III. Rekomendasi

OPD/Stakeholder Peran

1. Bappeda Koordinasi perencanaan, integrasi program dan evaluasi

2. Dinas Ketenagakerjaan Pengembangan kewirausahaan dan pelatihan tenaga kerja Dinas

3. Koperasi/UMKM Pembinaan UMKM, kelembagaan dan akses pembiayaan

4. Dinas Pertanian Pembinaan komoditas sawo, pisang dan kelapa

5. Dinas Perindustrian Teknologi pengolahan, peningkatan mutu dan pengembangan produk

6. Dinas Perdagangan Akses pasar, promosi dan fasilitasi pemasaran

7. Dinas Pariwisata Integrasi produk dengan pariwisata dan oleh-oleh

8. Dinas Kesehatan Pembinaan keamanan pangan sesuai kewenangan

9. Dinas PMD Integrasi dengan program desa dan pemberdayaan masyarakat

10. Diskominfo Digitalisasi dan promosi

11. Dinas Penanaman Modal/PTSP Fasilitasi perizinan

12. Kecamatan Dawan Koordinator pelaksanaan di wilayah

13. Desa/Perbekel Pendataan dan mobilisasi masyarakat

Semarapura, 11 Agustus 2026
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-